



Badan Layanan Umum Daerah
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO



TAHUN
2019

PROFIL RSUD

SAWAHLUNTO



Jl. RA. Kartini No. 18
Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto (27418)



0754 61029
0754 61826 (FAX)



rsudsawahlunto@gmail.com
<http://rsud.sawahluntokota.go.id>

*Kesembuhan Anda adalah Tujuan Kami,
Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
GAMBARAN UMUM RSUD SAWAHLUNTO	3
1. Sejarah RSUD Sawahlunto	3
2. Organisasi RSUD Sawahlunto.....	6
DATA KODISI RSUD SAWAHLUNTO	7
1. Akreditasi	7
2. Data Pegawai (Sumber Daya)	8
3. Sarana, dan Prasarana, dan Informasi Pelayanan Kesehatan	11
KINERJA PELAYANAN KESEHATAN RSUD SAWAHLUNTO TAHUN 2019	25
1. Indikator Rumah Sakit Tahun 2019	25
2. Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sawahlunto Tahun 2019.....	26
3. Data Pengunjung RSUD Sawahlunto Tahun 2019	26
4. Kondisi Keuangan RSUD Sawahlunto Tahun 2019	34
CAPAIAN KINERJA RSUD SAWAHLUNTO 5 (LIMA) TAHUNAN	36
1. Pendapatan Asli Daerah RSUD Sawahlunto	36
2. Belanja RSUD Sawahlunto	37
3. Pengunjung Rawat Jalan	39
4. Indikator Rumah Sakit	40
5. Survey Kepuasan Pengguna Layanan	42
6. Data Pengunjung Rawat Jalan Berdasarkan Poliklinik	42
7. Data Pengunjung Rawat Inap	43
8. Data Pengunjung Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran	44
9. Data Pengunjung Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran	45
PENUTUP	47

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami telah dapat menerbitkan buku profil RSUD Sawahlunto untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang komprehensif mengenai profil dan gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Sawahlunto. Buku profil juga disusun sebagai salah satu bentuk media sosialisasi dan panduan kepada seluruh pelanggan, stake holder, serta mitra kerja RSUD Sawahlunto dalam upaya publikasi dan sarana komunikasi bagi RSUD Sawahlunto.

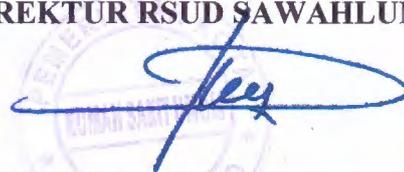
Pada buku profil ini, kami memberikan gambaran yang singkat dan jelas mengenai pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto, diantaranya berisi informasi tentang seluruh potensi yang ada meliputi, kegiatan dan kemampuan pelayanan kesehatan, layanan penunjang, serta sumber daya pendukung pelayanan lainnya. Sehingga buku ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai ketersediaan layanan kesehatan yang ada pada RSUD Sawahlunto.

Untuk itu, kami berharap buku profil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman bagi pelanggan, stake holder dan mitra kerja serta seluruh pihak yang terkait dengan RSUD Sawahlunto. Dukungan yang tiada henti juga selalu kami harapkan dari berbagai pihak untuk menjadikan buku profil RSUD Sawahlunto ini lebih baik pemanfaatannya di masa yang akan datang.

Dengan memohon ridho Allah SWT, semoga buku profil RSUD Sawahlunto ini mampu mendorong semangat untuk bekerja dan berkarya lebih baik demi tercapainya RSUD Sawahlunto dengan kualitas pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sawahlunto, 7 Januari 2020
DIREKTUR RSUD SAWAHLUNTO



dr. ARDIANOF, Sp.P
NIP. 19730112 200501 1 003

PROFIL RSUD SAWAHLUNTO

Nama Direktur	: dr. ARDIANOF, Sp.P
Alamat	: Jl. RA Kartini No. 18 Kota Sawahlunto
Kecamatan / Kota	: Lembah Segar / Sawahlunto
Telepon / Fax	: (0754) 61029 Fax 61826
SMS Center	: 08116666525
Tipe RS	: C
Luas Tanah	: 2.200 m ²
Tahun Dibangun	: 1915
Tahun Operasional	: 1915

GAMBARAN UMUM

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C, ditetapkan dengan SK Menkes No. 481/Menkes/SK/V/97. RSUD Sawahlunto mempunyai bangunan yang sebagian besar merupakan bangunan peninggalan Belanda. Dan sesuai Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2016 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya maka RSUD Sawahlunto termasuk dalam zona cagar budaya Kota sawahlunto. RSUD Sawahlunto pernah menjadi Rumah Sakit Umum terbesar di Sumatera Tengah dan sebagai rumah sakit tertua di Sumatera Barat. Didirikan tahun 1915 sebagai kelengkapan fasilitas tambang batu bara Ombilin. Pada saat ini RSUD Sawahlunto sudah terakreditasi dari 5 pelayanan dasar. RSUD Sawahlunto merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kota Sawahlunto dan merupakan rujukan bagi Puskesmas yang ada di Kota Sawahlunto dan daerah daerah lain di sekitarnya.

1. Sejarah

Sejarah RSUD Sawahlunto :

- Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto didirikan pada tahun 1915, yang sebahagian besar bangunannya merupakan bangunan peninggalan Belanda, terdapat 9 (sembilan) bangunan peninggalan Belanda diantaranya ; gedung Rawat Inap Paru, gedung IPS-RS, gedung Poliklinik 2, gedung IGD, gedung ICU, gedung Bedah Sentral, gedung Instalasi Gizi, gudang logistik umum, dan bangunan rumah dinas dokter .
- RSU Sawahlunto sejak awal berdiri sudah beberapa kali berganti kepemilikan.
- Tahun 1915, RSU Sawahlunto dibangun sebagai kelengkapan tambang batubara Ombilin oleh Belanda.

- Periode 1942 s/d 1945 RSUD Sawahlunto diambil alih oleh pemerintah militer Belanda.
- Seiring dengan kemerdekaan RI, pada periode 1945 s/d 1949 diserahkan kembali ke pemerintah RI dan dikelola kembali oleh Tambang Batubara Ombilin.
- Pada tahun 1947, pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto juga melayani kasus penyakit jiwa.
- Pada tahun 1950 diserahkan oleh Pemerintah RI kepada Departemen Kesehatan dan ditunjuk sebagai pusat pendidikan SPK(SPKU) dan ditutup pada tahun 1979
- Pada bulan Februari tahun 1954, pelayanan kesehatan terhadap kasus penyakit jiwa dipindahkan ke RS Jiwa Ulu Gadut (Padang), karena tempat perawatan yang kurang memadai.
- Pada tahun 1979 RSUD Sawahlunto dikategorikan sebagai RSUD Tipe D (Sesuai SK Menkes Nomor. 51/MEN-KES/SR/11/1979) dan pada tahun 1997 RSUD Sawahlunto berubah menjadi RSUD Sawahlunto dengan tipe C (Sesuai SK Menkes No. 481/MenKes/SK/V/1997) sampai sekarang.
- RSUD Sawahlunto dulunya merupakan RS yang terkenal di Sumatera Tengah (Jambi, Sumbar, Riau), karena pernah menjadi rumah sakit pendidikan keperawatan, dan dokter yang bertugaspun tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari Jerman dan Belanda.
- Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. Pem 10/67/13/612 mulai tanggal 1 April 1980 kegiatan operasional teknis bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Dati I Propinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kesehatan Kotamadya Dati II Sawahlunto.
- Terhitung tanggal 1 Januari 2011 RSUD Sawahlunto telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Sawahlunto (PPK BLUD), yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Sawahlunto No. 31 tahun 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto sebagai BLUD

Berikut daftar direktur RSUD Sawahlunto dari tahun 1955 sampai dengan sekarang :

- 1955-1959 : Prof. dr. Hasan Basri Saanin Dt. Tan Pariaman
- 1960-1964 : dr. Lim Bengkwan
- 1965-1967 : dr. Lim Engsiang

- 1968 : dr. Firman Sulaiman
- 1970-1977 : dr. H. Nazaruddin Bakar
- 1978 : dr. Amiruddin Nagga
- 1979-1981 : dr. H. Zubir Yunus
- 1982-1984 : dr. Nizar
- 1985-1990 : dr. Suwirman Idris, M.Sc
- 1991-1992 : dr. Asman Rasyid
- 1993-1998 : dr. Rismawati Nasution
- 1999 : dr. Rivai, Sp.A
- 2000-2002 : dr. Indra Rusli, MPPM
- 2002- 2007 : dr. Ermawati, M.Kes
- 2007-2010 : drg. Ernoviana. M.Kes
- 2010-2013 : dr. Herlin Sridiani
- 2013-2015 : dr. Al Ansari
- 2015-2017 : dr. Herijon M.Kes
- 2017-2019 : dr. Lusi Dewina
- **2019- Sekarang : dr. ARDIANOF, Sp.P**



Gambar 1. Direktur RSUD Sawahlunto – dr. Ardianof, Sp.P

2. Organisasi RSUD Sawahlunto

a. Visi

"Terwujudnya Rumah Sakit yang berstandar Nasional"

b. Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
- Mengembangkan kompetensi SDM berstandar Nasional
- Terselenggaranya manajemen berbasis teknologi informasi

c. Tujuan Organisasi

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh RSUD Sawahlunto adalah tercapainya peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat Kota Sawahlunto melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas prima dan komprehensif yang ditunjang dengan tenaga yang profesional, produktif, berkomitmen tinggi serta manajemen yang efektif dan mandiri.

d. Moto

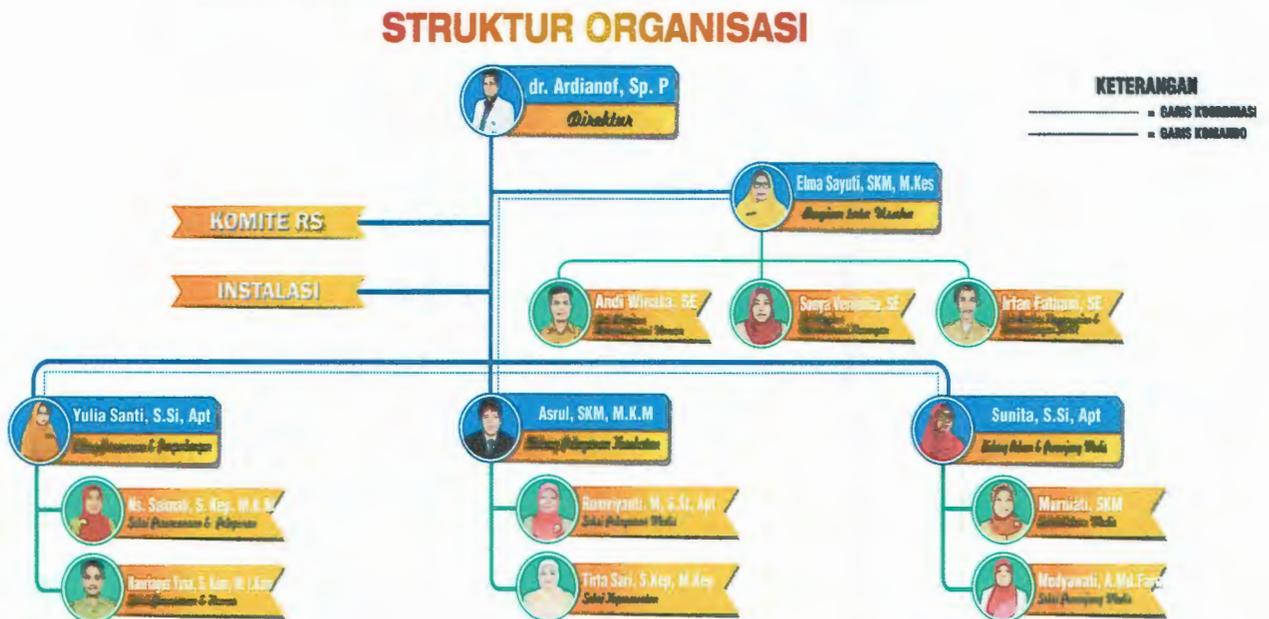
"Kesembuhan anda adalah tujuan kami, kepuasan anda adalah kebahagiaan kami"

e. Janji Layanan

Melayani pasien dan keluarga pasien dengan hati merupakan bagian dari pelayanan di RSUD Sawahlunto. Melayani pasien dengan hati terwujud dalam janji layanan RSUD Sawahlunto yaitu **5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)**

f. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Sawahlunto adalah sebagai berikut;



Gambar 2. Struktur Organisasi RSUD Sawahlunto

DATA KONDISI RSUD SAWAHLUNTO

Rumah sakit yang merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes RI, 2004). Sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, rumah sakit harus dilengkapi oleh sarana, prasarana dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang lengkap, handal dan profesional dibidangnya. Untuk itu RSUD Sawahlunto terus berbenah untuk memenuhi standar pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kesembuhan dan kepuasan pasien dan masyarakat.

Pada bagian ini kami memberikan gambaran seputar data kondisi sumber daya, sarana, prasarana yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan pada RSUD Sawahlunto tahun 2018.

1. AKREDITASI

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan survey Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1 dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 12 sampai dengan 15 November 2018, maka RSUD Sawahlunto ditetapkan telah TERAKREDITASI tingkat “Utama” pada tanggal 8 Desember 2018.



Gambar 3. Sertifikat Akreditasi RSUD Sawahlunto SNARS Ed.1 KARS

2. DATA PEGAWAI (SUMBER DAYA MANUSIA)

Tabel 1. Data Pegawai RSUD Sawahlunto Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH		
		PNS	Kontrak	KET
1	DOKTER SPESIALIS	12	1	
	Kedokteran Spesialis Penyakit Dalam	2		
	Kedokteran Spesialis Anak	2		
	Kedokteran Spesialis Bedah	1		
	Kedokteran Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obgyn)	2		
	Kedokteran Spesialis Mata	1		
	Kedokteran Spesialis Rehabilitasi Medis	1		
	Kedokteran Spesialis Paru	1		
	Kedokteran Spesialis Jantung	1		
	Kedokteran Spesialis Konsevasi Gigi	1		
	Kedokteran Spesialis Patologi Klinik		1	
2	DOKTER UMUM	9	1	
3	DOKTER GIGI	2		
4	S 2 KEPERAWATAN	2		
5	S 2 KESEHATAN MASYARAKAT	4		
6	S 2 ILMU KOMUNIKASI	1		
7	S 2 EKONOMI/ AKUNTANSI	2		
8	PROFESI APOTEKER	6	2	
9	S 1 EKONOMI/ AKUNTANSI	4	4	
10	S 1 KESEHATAN MASYARAKAT	4	2	
11	S 1 GIZI	2	1	
12	S 1 PARIWISATA (TATA BOGA)	1		
13	S 1 ADM. PEMERINTAHAN	1		
14	S 1 TEKNIK INFORMATIKA/ KOMPUTER		2	
16	S 1 KEPERAWATAN	2	1	
17	PROFESI NERS	22	11	
18	S 1 FISIOTERAPI	1		
19	D 4 ANALIS KESEHATAN	1	1	
20	D 4 KEPERAWATAN	1		
21	D 3 KEPERAWATAN	65	25	
22	SPK		1	
22	D 3 PENATA ANATESI	3		
23	D 3 PERAWAT GIGI	2	1	
24	D 3 REFRAKSI OPTISI	1		
25	D 4 KEBIDANAN	2	1	
26	D 3 KEBIDANAN	15	12	

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH		
		PNS	Kontrak	KET
27	D 3 FARMASI	6	5	
28	SMF/SAA	2		
29	D 3 GIZI	4	2	
30	D 3 ANALIS KESEHATAN	11	1	
31	D 3 REKAM MEDIS	6	9	
32	D 3 KESEHATAN LINGKUNGAN	2		
33	D 3 ATEM	2	1	
34	D 3 MANAJEMEN RS	1	1	
35	D 3 FISIOTERAPI	1	2	
36	D 3 RADIOLOGI	4	2	
37	D 3 AKUNTANSI	2		
38	D 3 SEKRETARIAT		1	
39	D 3 MANAJEMEN INFORMATIKA/ KOMPUTER		1	
40	D 1 MANAJEMEN INFORMATIKA/ KOMPUTER		2	
41	SMA/U/STM/SMK	15	70	
42	SMKK (TATA BOGA)	1		
43	SMP/SEDERAJAT	2	8	
44	SD/SEDERAJAT	1	8	
	TOTAL	225	179	404

Pada tahun 2019, data ketenagaan yang ada pada RSUD Sawahlunto tercatat sebanyak 404 orang pegawai, meliputi sebanyak 225 orang tenaga dengan status PNS/CPNS dan sebanyak 179 orang tenaga dengan status kontrak (meliputi kontrak pemerintah daerah, dan kontrak BLUD). Pada tabel berikutnya, dari 404 orang pegawai RSUD Sawahlunto, terlihat jumlah pegawai aktif dan tidak aktif.

Tabel 2. Data Pegawai RSUD Sawahlunto berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2019

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)	Ket.
1.	PNS Aktif	222	Aktif
2.	PNS yang sedang mengikuti pendidikan (tugas belajar)	2	-
3.	PNS yang tidak aktif/ sedang cuti diluar tanggungan negara	1	-
4.	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (Kontrak Pemda)	19	Aktif
5.	Pegawai Kontrak BLUD	160	Aktif
JUMLAH		404	

Kondisi pada akhir tahun 2019 (31 Desember 2019), dari total 404 orang data pegawai RSUD Sawahlunto, terdapat sebanyak 401 orang merupakan Pegawai yang aktif, diantaranya sebanyak 222 merupakan PNS aktif, 19 orang pegawai kontrak pemerintah daerah, dan 160 orang pegawai kontrak BLUD. Pada tabel diatas juga terdapat sebanyak 3 orang merupakan PNS tidak aktif. Kondisi PNS yang tidak aktif pada RSUD Sawahlunto dikarenakan oleh adanya pegawai yang sedang mengikuti pendidikan (tugas belajar) sebanyak 2 (dua) orang dan 1 (satu) orang cuti diluar tanggungan negara.

Pada tabel berikutnya akan memberikan gambaran bahwa dari 401 orang pegawai RSUD Sawahlunto yang aktif tersebar keberbagai profesi dan bidang pekerjaan.

Tabel 3. Data Pegawai Aktif RSUD Sawahlunto per Profesi/ Bidang Pekerjaan tahun 2019

No.	Profesi / Bidang Pekerjaan	Jumlah (orang)	Ket.
1.	Struktural/ Manajemen	147	
2.	Tenaga Medis	22	
	- . Dokter Spesialis	13	
	- . Dokter Umum	9	
	- . Dokter Gigi	1	
3.	Tenaga Keperawatan	127	
4.	Tenaga Kebidanan	29	
5.	Tenaga Kefarmasian	16	
	- . Apoteker	5	
	- . Asisten Apoteker	8	
	- . Farmasi	3	
6.	Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis)	4	
7.	Tenaga Keteknisian Medis	22	
	- . Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	15	
	- . Refraksi Optisen/ Optometris	1	
	- . Teknisi Gigi	3	
	- . Penata Anastesi	3	
8.	Tenaga Biomedika	23	
	- . Radiografer	6	
	- . Elektromedis	3	
	- . Analisis Kesehatan (asisten)	14	
9.	Tenaga Kesling dan Nutrisionis	11	
	- . Asisten Tenaga Kesling	2	
	- . Nutrisionis (gizi)	9	
JUMLAH		401	

3. SARANA, PRASARANA DAN INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN

Instalasi Gawat darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan Instalasi Gawat Darurat yang buka 24 jam selama 7 hari dalam satu minggu. IGD juga merupakan salah satu unit terdepan dari bagian pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto yang memberikan pelayanan pada pasien gawat darurat/emergency dan false emergency, dengan tujuan tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal pada pasien dengan cepat, tepat, ramah serta terpadu (CTRT) dalam penanganan tingkat kegawatdaruratan sehingga mampu mencegah resiko kecacatan dan kematian (*to save life and limb*).

IGD RSUD Sawahlunto mampu menangani pasien gawat darurat dan tidak darurat, darurat tidak gawat, dan pasien tidak gawat dan tidak darurat oleh karena penyakit tertentu. Keberadaan unit pendukung IGD terletak berdekatan sebagai layanan penunjang medis bagi pasiennya, seperti laboratorium, radiologi, apotik, UTD (Unit Tranfusi Darah) dan administrasi pelayanan kesehatan yang juga buka 24 jam.



Gambar 4. Instalasi Gawat Darurat RSUD Sawahlunto

Instalasi Rawat Jalan

Instalasi rawat jalan RSUD Sawahlunto atau yang biasa dikenal dengan poliklinik melayani tindakan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, serta pelayanan kesehatan lainnya seperti permintaan surat keterangan sehat dan surat keterangan bebas narkoba. Instalansi rawat jalan juga merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan tanpa

pasien menginap. Pelayanan ini termasuk salah satu indikator penting yang sebagai layanan kesehatan tingkat lanjut dengan penanganan langsung oleh dokter spesialis.



Gambar 5. Ruang Tunggu Poliklinik RSUD Sawahlunto

Instalasi Rawat Jalan RSUD Sawahlunto memiliki beberapa poliklinik spesialis dan fasilitas medical check up yang langsung ditangani oleh dokter spesialis diantaranya :



Gambar 6. Pelayanan Spesialistik di Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

- Poliklinik Umum
- Poliklinik Gigi dan Mulut (didukung oleh drg. Spesialis Konservasi Gigi)
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Kebidanan dan Kandungan

- Poliklinik Anak
- Poliklinik Bedah
- Poliklinik Paru
- Poliklinik Mata
- Poliklinik THT
- Poliklinik Syaraf (Neurologi)
- Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah
- Poliklinik Cemara (Khusus)

Poliklinik ini khusus menangani pasien ketergantungan narkoba dan konsultasi serta pencegahan HIV-AIDS

- Medical Check Up

Instalasi Rawat Inap

Instalasi rawat inap pada RSUD Sawahlunto merupakan pelayanan kesehatan dalam upaya penyembuhan pasien melalui pengobatan dan perawatan lanjutan yang dilaksanakan dalam ruang rawat inap. Ruang rawat inap yang aman dan nyaman merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien, oleh karena RSUD Sawahlunto terus berupaya memberikan fasilitas yang dapat memberikan kepuasan kepada pasien dan keluarga pasien melalui ruangan rawat inap yang aman dan nyaman. Kehadiran dokter spesialis yang ahli dan profesional dibidangnya melalui visite ke setiap ruangan, diupayakan untuk mempercepat kesembuhan bagi pasiennya.



Gambar 7. Instalasi Rawat Inap RSUD Sawahlunto

Instalasi rawat inap RSUD Sawahlunto memiliki beberapa ruangan rawat inap untuk berbagai jenis pengobatan dan perawatan medis pasien diantaranya :

- Ruang Rawat Inap Cendrawasih (VIP)

Ruang rawat inap khusus VIP A, terdiri dari 10 kamar VIP (10 tempat tidur pasien) dan dapat digunakan oleh berbagai jenis perawatan dan diagnosa pasien.

- Ruang Rawat Inap Cempaka (khusus penyakit dalam/interne)

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit dalam, ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1 pria dan wanita, ruangan kelas 2 pria dan wanita, ruangan kelas 3 pria dan wanita.

- Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma (khusus anak)

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit anak dan perinatalogi. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3, perinatalogi, dan dilengkapi dengan *Children Playground* (ruangan bermain anak).

- Ruang Rawat Inap Melati (khusus kebidanan dan penyakit kandungan)

Ruangan rawat inap khusus perawatan kebidanan dan penyakit kandungan. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan dan tindakan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3, rawat gabung, ruangan bersalin dan *recovery room*.

- Ruang Rawat Inap Bougenville (khusus bedah)

Ruangan rawat inap khusus perawatan kasus bedah. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya VIP B, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3.

- Ruang Rawat Inap Paru

Ruangan rawat inap khusus perawatan penyakit paru. Ruangan terdiri dari beberapa kelas rawatan diantaranya, ruangan kelas 1, ruangan kelas 2 , ruangan kelas 3 serta ruangan isolasi



Tabel 4. Perincian Jumlah Tempat Tidur Diruang Rawat Inap Tahun 2019

No	Ruangan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Non Kelas	Jumlah
1	Cendrawasih	10	-	-	-	-	10
2	Cempaka/Interne	2	6	9	10	-	27
3	Wijaya Kusuma/ Anak	3	2	6	6	-	17
4	Melati	2	4	9	8	-	23
5	Bougenville	1	8	13	15	-	37
6	Paru	-	1	4	6	-	11
7	Perinatologi	-	-	-	-	6	6
8	ICU	-	-	-	-	5	5
Jumlah		18	21	41	45	11	136

Intensif Care Unit

Ruang ICU / *intensif care unit* pada RSUD Sawahlunto merupakan salah satu unit pelayanan rawat inap yang memberikan perawatan khusus pada penderita yang memerlukan perawatan yang lebih intensif, yang mengalami gangguan kesadaran, gangguan pernafasan, dan mengalami serangan penyakit akut. Memiliki 5 (lima) tempat tidur, kini ICU RSUD Sawahlunto diharapkan mampu memberikan pelayanan perawatan intensif bagi pasiennya.



Gambar 8. Intensive Care Unit RSUD Sawahlunto

Instalasi Bedah Sentral



Gambar 9. Instalasi Bedah Sentral RSUD Sawahlunto

Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Sawahlunto merupakan salah satu bagian dari sistem pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto, yang penting dalam hal memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan tindakan pembedahan, baik untuk kasus-kasus bedah terencana (elektif) maupun untuk kasus-kasus bedah darurat/ segera (*cito*). Untuk itu, perawat yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral (IBS) harus selalu siap 24 jam sehari untuk selalu dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Instalasi bedah sentral RSUD Sawahlunto terdiri beberapa kamar operasi diantaranya kamar operasi bedah umum, kamar operasi khusus kebidanan, dan kamar operasi khusus mata

Instalasi/Unit Penunjang Medis dan Non Medis

Sebagai fasilitas pendukung unit dan instalasi penunjang medis dan non medis termasuk kedalam bagian sistem yang penting dalam menunjang pelayanan kesehatan kepada pasien dan pelanggan RSUD Sawahlunto. Berikut beberapa unit dan instalasi penunjang medis yang ada pada RSUD Sawahlunto :

- Apotek (24 Jam)



- Radiologi (24 Jam)



- Laboratorium (24 Jam)



- Fisioterapi



- Hemodialisa (cuci darah)



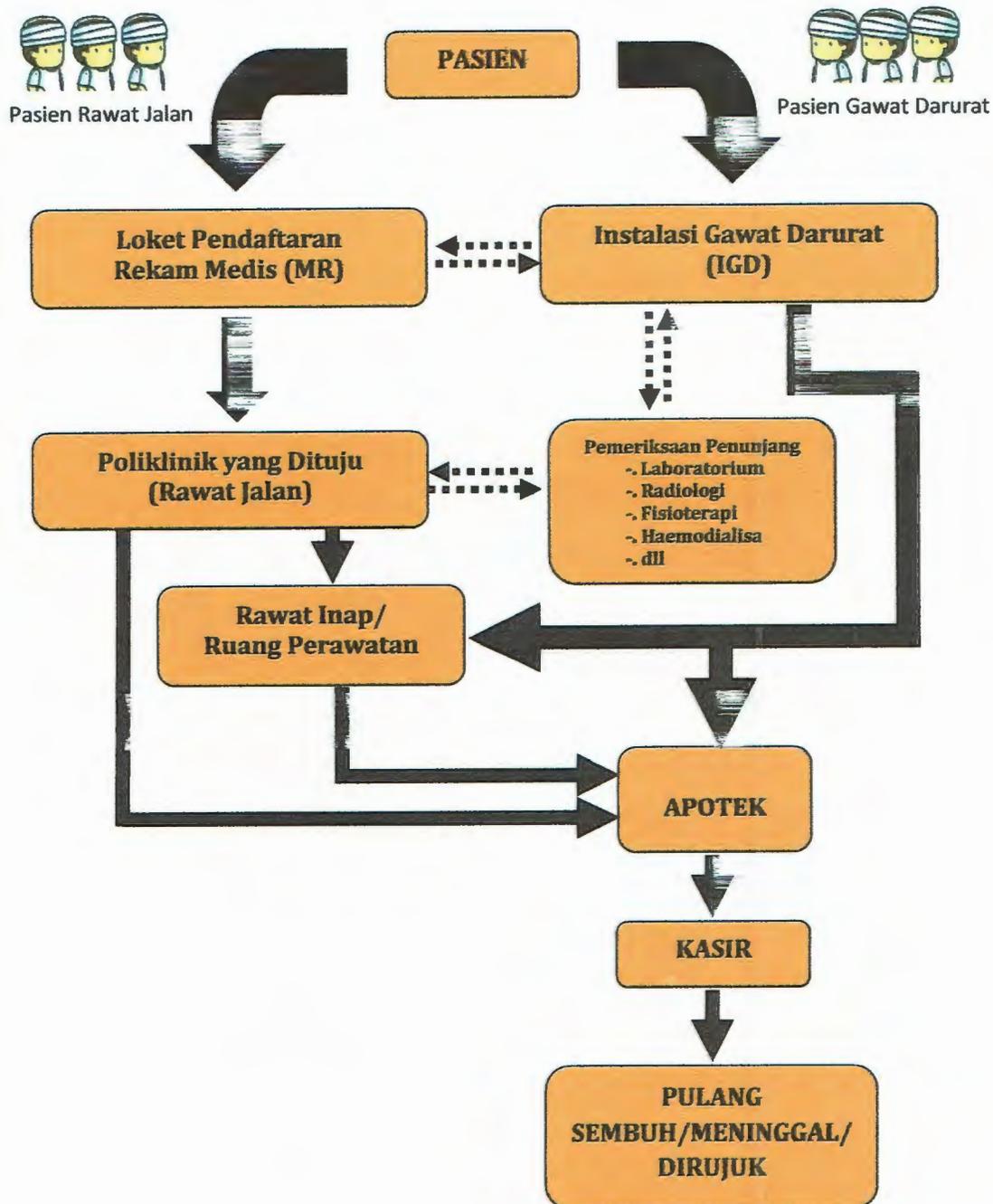
- Unit Transfusi Darah (Bank Darah)



- Instalasi Gizi
- Laundry (unit pencucian linen RSUD Sawahlunto)
- IPS-RS (Instansi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)

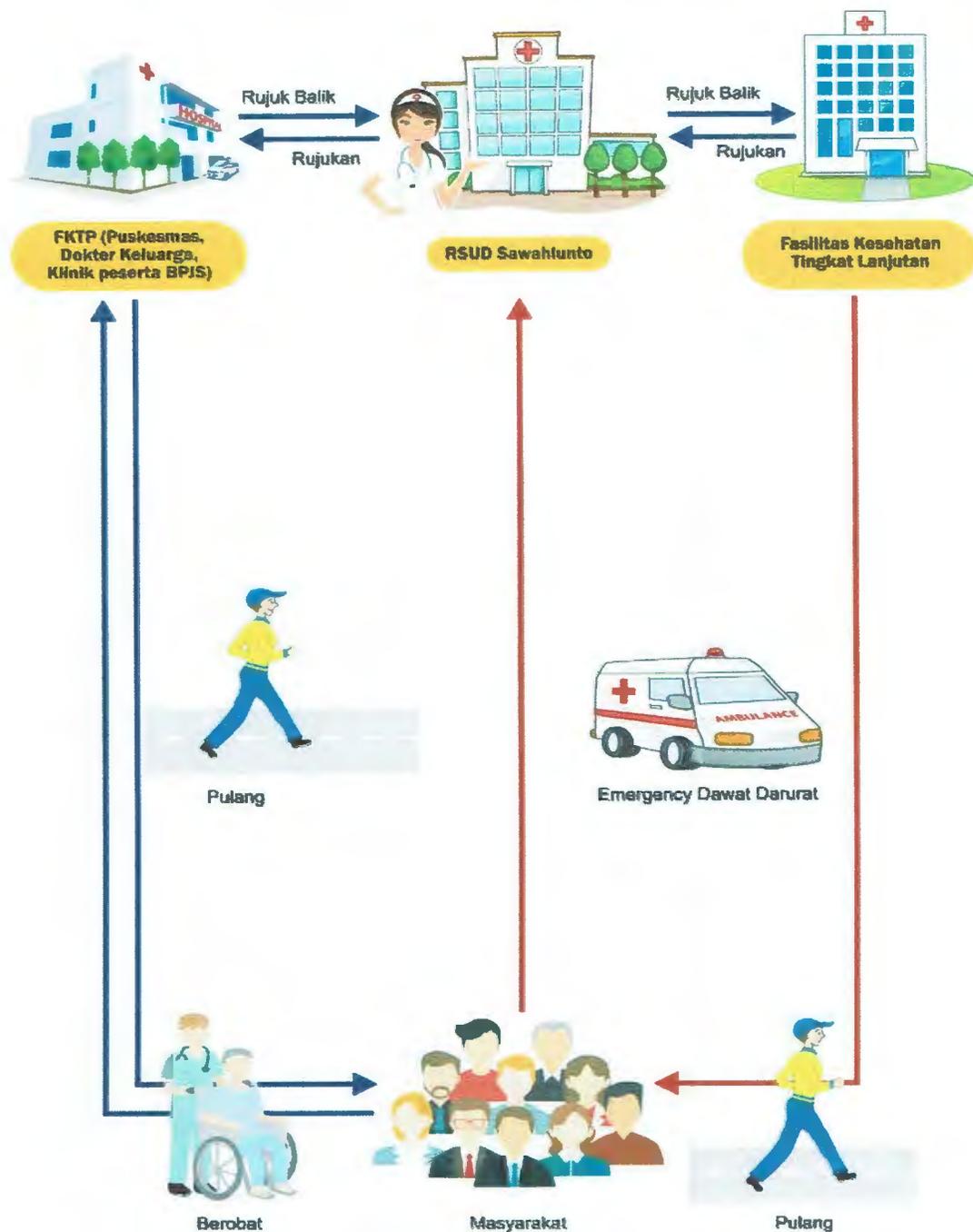
Informasi Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto

1. Alur Pelayanan Kesehatan Pasien RSUD Sawahlunto



RSUD Sawahlunto menerima pasien melalui layanan kesehatan rawat jalan (poliklinik) ataupun layanan kegawatdaruratan, dan berdasarkan hasil pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter umum dan dokter spesialis maka pasien selanjutnya dapat dinyatakan dirawat di ruangan rawat inap, pulang sembuh dengan status berobat jalan ataupun dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut.

Alur pelayanan Pasien Kerjasama BPJS Kesehatan/ JKN KIS



Gambar 10. Alur pasien BPJS Kesehatan di RSUD Sawahlunto

Untuk pasien kerjasama seperti Prokes dan PLN dapat dilayani di poliklinik dengan membawa surat rujukan dari dokter keluarga. Sedangkan untuk pasien asuransi lainnya yang belum bekerja sama dengan RSUD Sawahlunto, maka akan di anggap sebagai pasien umum.

2. Informasi Tarif Pelayanan Dasar

Tarif pelayanan kesehatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto mengacu pada peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 11 Tahun 2014 tanggal 9 Mei 2014

Tabel 5. Tarif Pelayanan Poliklinik

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Karcis Poliklinik	Rp. 5.000,-
2.	Pemeriksaan Dokter Umum/ Dokter Gigi	Rp. 6.000,-
3.	Pemeriksaan Dokter Spesialis	Rp. 12.000,-
4.	Konsultasi Gizi	Rp. 4.000,-
5.	Konsultasi Obat oleh Apoteker	Rp. 6.000,-

Tabel 6. Tarif Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Karcis IGD	Rp. 10.000,-
2.	Pemeriksaan Dokter Umum/ Dokter Gigi	Rp. 24.000,-
3.	Konsultasi Dokter Spesialis (Cyto)	Rp. 12.000,-

Tabel 7. Tarif Pelayanan Rawat Inap

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Biaya Akomodasi VIP A	Rp. 375.000,-
2.	Biaya Akomodasi VIP B	Rp. 275.000,-
3.	Biaya Akomodasi Kelas I	Rp. 200.000,-
4.	Biaya Akomodasi Kelas II	Rp. 170.000,-
5.	Biaya Akomodasi Kelas III	Rp. 40.000,-
6.	Perinatalogi dengan inkubator	Rp. 100.000,-
7.	Perinatalogi tanpa inkubator	Rp. 50.000,-
8.	HCU	Rp. 100.000,-
9.	RR Kebidanan	Rp. 5.000,-

Tabel 8. Tarif Konsultasi/ Visite Dokter Spesialis

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Kelas III	Rp. 10.000,-
2.	Kelas II/ HCU/ ICU	Rp. 30.000,-
3.	Kelas I	Rp. 40.000,-
4.	VIP A/ B	Rp. 75.000,-

Tabel 9. Tarif Konsultasi/ Visite Dokter Umum/ Gigi

No.	Jenis Pelayanan	Tarif Rumah Sakit
1.	Kelas III	Rp. 8.000,-
2.	Kelas II/ HCU/ ICU	Rp. 20.000,-
3.	Kelas I	Rp. 30.000,-
4.	VIP A/ B	Rp. 65.000,-

3. Jadwal Pelayanan Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Tabel 10. Jadwal Pelayanan Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

No	Pelayanan Dokter Spesialis	Nama Dokter Spesialis	Jadwal Poliklinik
1	Penyakit Dalam	1. dr. Jen Hendriman, Sp.PD 2. dr. Fitriani Kemalina, Sp.PD	Senin, Rabu, Sabtu Selasa, Kamis, Jumat
2	Kebidanan dan Kandungan	1.dr. Mondale Saputra, Sp.OG,KFER 2.dr. Anthoni Kurniawan ES,Sp.OG	Rabu, Kamis, Jum'at Senin,Selasa, Sabtu
3	Bedah	dr. Peri Handayani, Sp.B	Selasa, Kamis, Jum'at
4	Paru	dr. Ardianof Sp.P	Senin, Rabu, Sabtu
5	Mata	dr. Neneng Susanti, Sp.M	Senin, Rabu, Jum'at
6	Anak	1. dr. Susetyo Cahyohadi, Sp.A 2. dr. Herlina, Sp.A	Senin, Kamis, Jum'at Selasa, Rabu, Sabtu
7	Neurologi/ Syaraf (Referal)	dr. Desi Suryani,Sp.S	Selasa dan Rabu
8	THT (Referal)	dr. Faathir Agung,AT,Sp.THT	Senin dan Kamis
9	Jantung	dr. Andy Rahman, Sp.JP	Senin, Rabu, Kamis Selasa & Jum'at (Eco)
10	Rehabilitasi Medis	dr. Widya Rahmi, Sp.KFR	Senin s/d Jum'at
11	Poliklinik Gigi dan Mulut (layanan drg spesialis)	drg. Azizah drg. Nova Elfira, Sp. KG (Spesialis Konservasi Gigi) drg. Revi Nelonda, Sp. PM (Spesialis Penyakit Mulut)	Senin s/d Sabtu Senin, Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu Senin, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu
12	Poliklinik Geriatri	Dokter Spesialis	Senin dan Sabtu
13	Poliklinik Umum	dr. Rahmadhani	Senin s/d Sabtu
14	Poliklinik Cemara	dr. Eka Intan Putri	Selasa dan Kamis

Jadwal pelayanan dokter spesialisik tersebut dapat berubah sewaktu-waktu, sesuai dengan konfirmasi dari dokter spesialis yang bersangkutan. Untuk itu bagian humas dapat melayani pertanyaan pelanggan RSUD Sawahlunto mengenai jadwal pelayanan melalui SMS Center pada nomor 0812-6666-525 dan selalu memperbaruhi/ *update* informasi seputar pelayanan di media sosial dan website <http://rsud.sawahluntokota.go.id> .



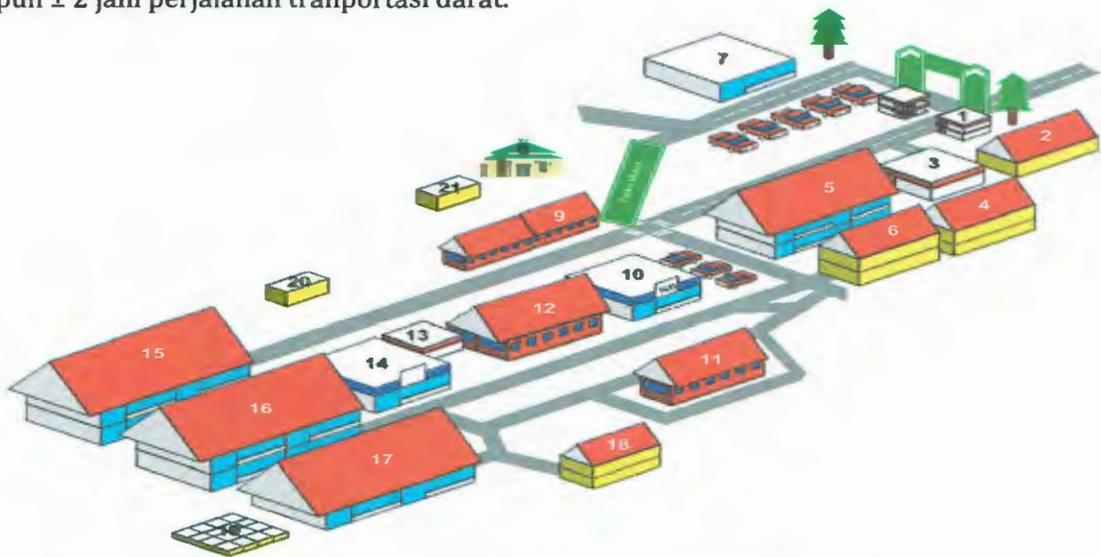
Gambar 11. Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan di RSUD Sawahlunto

4. Informasi Akses Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto



Gambar 12. Akses Lokasi RSUD Sawahlunto

Rumah sakit rujukan tingkat lanjut terdekat dari RSUD Sawahlunto adalah RSUD Solok yang merupakan rumah sakit tipe B dengan jarak tempuh ± 45 menit perjalanan transportasi darat, RSUP M. Djamil Padang yang berada di ibukota propinsi Sumatera Barat yang merupakan rumah sakit tipe A dengan jarak tempuh ± 2 jam perjalanan transportasi darat, dan RSAM (Achmad Mochtar) Bukittinggi serta RS Stroke Nasional Bukittinggi dengan jarak tempuh ± 2 jam perjalanan transportasi darat.



Gambar 13. Denah Area RSUD Sawahlunto

Keterangan gambar denah area RSUD Sawahlunto

1. Pos Security
2. Gedung IPS –RS
3. Gedung Medical Record
4. Ruang Rawat Inap Paru
5. Gedung Utama
 - a. Lantai 2 Kantor Manajemen
 - b. Lantai 1 (Poliklinik Anak, Poliklinik Kebidanan, Poliklinik Gigi dan Mulut, Poliklinik Bedah, Poliklinik THT, Poliklinik Neurologi, Pusat Informasi , Kasir Sentral, Unit PKRS dan Pengaduan Masyarakat).
 - c. Lantai Dasar (Laboratorium, Poliklinik Cemara, Poliklinik Mata, Poliklinik Kulit dan Kelamin)
6.
 - a. Lantai 1 Gudang Farmasi
 - b. Lantai 2 (Poliklinik Paru, Poliklinik Jantung, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Umum)
7. Apotik Pelengkap (KPN)
8. Musholla
9. Ruang Radiologi
10. IGD
11. Ruang VIP (Cendrawasih)
12.
 - a. Ruang Haemodialisa
 - b. Unit Tranfusi darah
 - c. Fisio Terapi
 - e. Ruang ICU
13. Oxigen Center
14. OK (Ruang Operasi)
15.
 - a. Lantai 2 (Ruang Rawat Inap Kebidanan/ Melati)
 - b. Lantai 1 (Ruang Rawat Inap Anak/ Wijaya Kusuma)
16.
 - a. Lantai 2 (Ruang Rawat Inap Bedah/ Bougenvill)
 - b. Lantai 1 (Ruang Rawat Inap Interne)
17. Ruang Instalasi Gizi
18.
 - a. Lantai 1 (Gudang Umum)
 - b. Lantai dasar (Lundry)
19. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
20. Ruang Genset

KINERJA PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2019

1. Indikator Rumah Sakit Tahun 2019

Tabel 11. Indikator Pelayanan Kesehatan RSUD Sawahlunto Tahun 2019

No.	BULAN	BOR	LOS	TOI (Hari)	BTO (kali)	NDR (perseribu)	GDR (persen)
1.	Januari	31 %	4	7	3	2	4
2.	Februari	31 %	4	8	2	1	3
3.	Maret	33 %	4	6	3	1	3
4.	April	26 %	4	9	2	2	4
5.	Mei	26 %	4	8	2	2	4
6.	Juni	25 %	4	10	2	1	5
7.	Juli	33 %	4	7	3	1	4
8.	Agustus	37 %	4	5	4	0	3
9.	September	29 %	4	7	3	1	2
10.	Oktober	30 %	4	7	3	1	3
11.	November	31 %	4	8	3	1	3
12.	Desember	27 %	4	9	3	1	2
	Tahun 2018	30 %	4	7	35	1.295	3

Tabel 12. BOR (Bed Occupancy Ratio) Per Ruang Rawat Inap RSUD
Sawahlunto Tahun 2019

Bulan	RUANGAN (%)								Total BOR RS
	VIP	Interne	Paru	Bedah	Wijaya Kusuma	Melati	Bayi	HCU	
Jan	68	45	31	19	15	26	25	58	31
Feb	57	46	31	20	22	25	14	56	31
Mar	40	52	45	20	18	24	8	61	33
Apr	37	47	20	8	25	17	13	61	26
Mei	41	39	24	12	12	23	8	55	26
Jun	37	42	41	7	14	17	13	53	25
Jul	61	46	28	15	34	23	16	65	33
Agt	75	48	39	14	69	15	18	50	37
Sept	39	43	30	13	31	21	14	43	29
Okt	54	42	32	12	28	24	26	57	30
Nov	49	43	37	13	27	27	10	46	31
Des	70	41	19	12	23	20	13	47	27

Pada tabel tersebut terjadi penurunan tingkat hunian (BOR) RSUD Sawahlunto cenderung menurun disetiap bulannya selama tahun 2019. Salah satu penyebab terjadinya

penurunan BOR dikarenakan adanya kebijakan yang mengatur mengenai regionalisasi rujukan dan semakin berkembangnya fasilitas pelayanan kesehatan lain sebagai kompetitor.

2. Survey Kepuasan Pelanggan

Survey kepuasan pelanggan RSUD Sawahlunto tahun 2019 mengacu pada metode perhitungan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk itu berikut hasil survei kepuasan pasien dan keluarga atas pelayanan RSUD Sawahlunto yang tertuang pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Survey Kepuasan Pelanggan RSUD Sawahlunto Tahun 2019

NO	UNIT PELAYANAN	STANDAR SPM RSUD Sawahlunto	Target Capaian Tahun 2019	Jumlah Responden (Orang)	HASIL SURVEY KEPUASAN PASIEN & KELUARGA (Metode Perhitungan Sesuai dengan PERMENPANRB No 14 Tahun 2017)
1	RAWAT JALAN	≥ 80 %	≥ 80 %	611	84,87
2	RAWAT INAP	≥ 80 %	≥ 80 %	407	80,25
3	PENUNJANG MEDIS	≥ 80 %	≥ 80 %	258	81,34

Dari tabel 13 tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepuasan pelanggan terhadap seluruh pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto adalah 82,15. Maka, sesuai metode perhitungan menggunakan Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017, persentase IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) RSUD Sawahlunto diatas masuk dalam kategori BAIK (rentang nilai 76,61 – 88,30)

3. Data Pengunjung RSUD Sawahlunto

Pada tahun 2019, data pengunjung RSUD Sawahlunto dapat digambarkan pada tabel-tabel berikut ini :

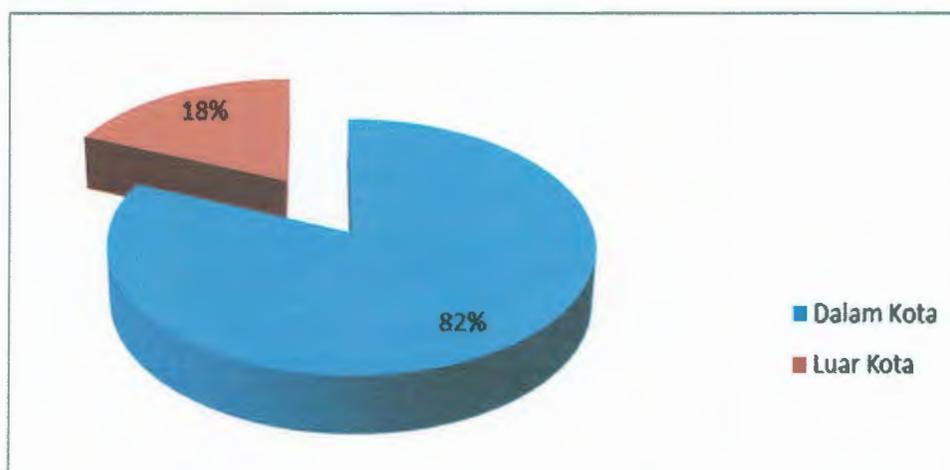
a. Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan RSUD Sawahlunto adalah pelayanan poliklinik dan IGD yang ditangani langsung oleh dokter umum/ dokter gigi dan dokter spesialis yang kompeten

dibidangnya. Pelayanan kesehatan rawat jalan menerima kunjungan pasien yang datang langsung ke RSUD Sawahlunto ataupun melalui rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas dan dokter keluarga).

Tabel 14. Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Tahun 2019

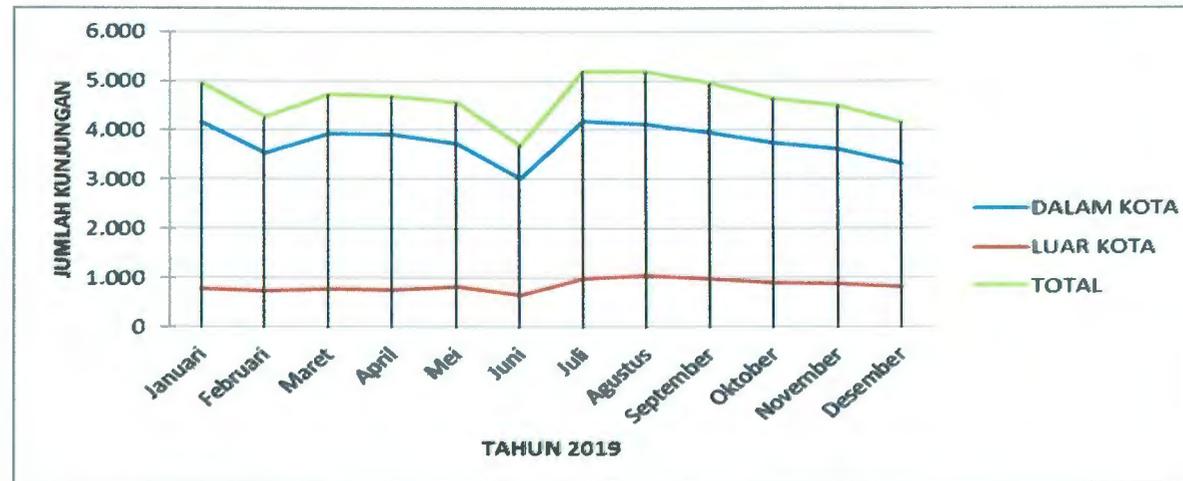
No.	BULAN	DALAM KOTA	LUAR KOTA	TOTAL
1.	Januari	4.160	792	4.952
2.	Februari	3.531	734	4.265
3.	Maret	3.938	786	4.724
4.	April	3.923	768	4.691
5.	Mei	3.736	818	4.554
6.	Juni	3.027	660	3.687
7.	Juli	4.192	1.001	5.193
8.	Agustus	4.118	1.061	5.179
9.	September	3.965	993	4.958
10.	Oktober	3.749	906	4.655
11.	November	3.617	885	4.502
12.	Desember	3.335	821	4.156
	TOTAL	45.291	10.225	55.516



Gambar 14. Diagram Perbandingan Pengunjung Rawat Jalan Tahun 2019

Pada gambar 14. tersebut dari total pengunjung rawat jalan RSUD Sawahlunto pada tahun 2019 sebanyak 55.516 pengunjung didominasi oleh pengunjung dari dalam Kota Sawahlunto sebanyak 82 % dan sebanyak 18 % merupakan pengunjung dari luar kota Sawahlunto seperti Sijunjung, dan Batusangkar. Dengan adanya kebijakan sistem regionalisasi rujukan sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2012 dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2014, sehingga berdampak terhadap rendahnya angka pengunjung dari daerah luar kota Sawahlunto.

Grafik Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Tahun 2019

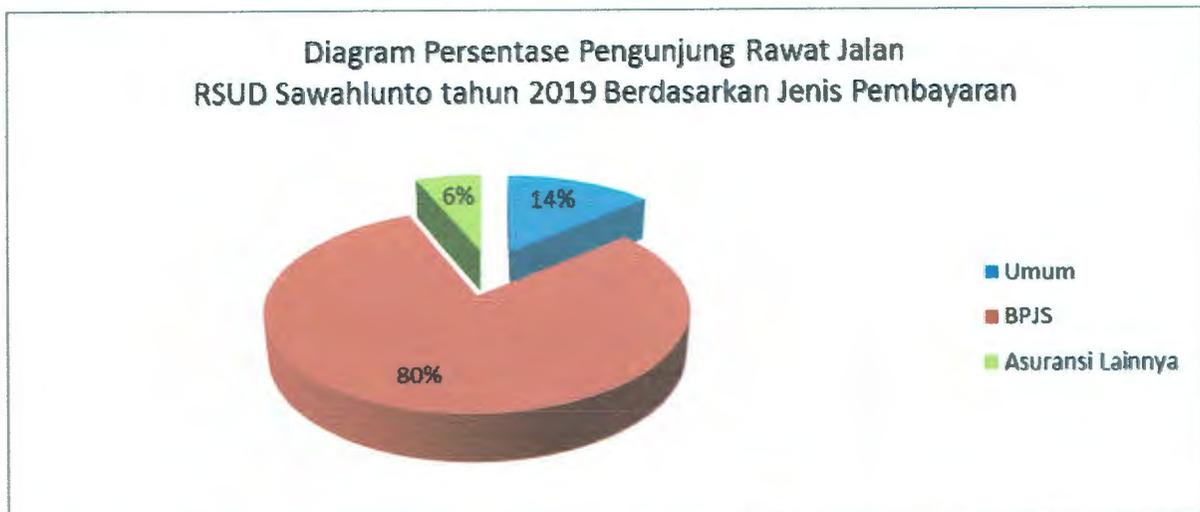


Dari data tersebut jumlah pengunjung rawat jalan setiap bulannya di tahun 2019 relatif berfluktuatif cenderung meningkat hingga akhir tahun, baik itu yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota Sawahlunto.

Tabel 15. Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2019

Jenis Pembayaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Umum	762	491	718	536	535	512	846	800	648	646	615	572	7.681
BPJS Kes	3.861	3.493	3.697	3.881	3.739	2.984	4.098	4.055	3.969	3.695	3.602	3.332	44.406
Inhealth	1	2			2				2	3		3	13
Prokes	309	271	300	259	260	186	237	298	322	295	270	239	3.246
PLN	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	10	4	39
LPSK	1												1
BPJS TK	13	5	5	11	5	1	6	21	14	10	5	6	102
Jasa Raharja	2		2	1	9	3	3	3	1	4			28
JUMLAH	4.952	4.265	4.724	4.691	4.554	3.687	5.193	5.179	4.958	4.655	4.502	4.156	55.516

Pada tabel tersebut terlihat pengunjung pasien rawat jalan RSUD Sawahlunto selama tahun 2019 masih didominasi oleh pasien BPJS. Dari total seluruh pengunjung/ pasien rawat jalan yakni sebanyak 55.516 pengunjung, sebanyak 44.406 pengunjung atau 80 % pasien rawat jalan RSUD Sawahlunto merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan, sebanyak 7.681 pengunjung atau 14 % merupakan pasien umum, dan sebanyak 3.426 pengunjung atau 6 % merupakan pasien kerjasama dengan beberapa asuransi lainnya. Adapun gambaran persentase tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini ;



Gambar 15. Diagram Presentase Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto tahun 2019

b. Rawat Inap

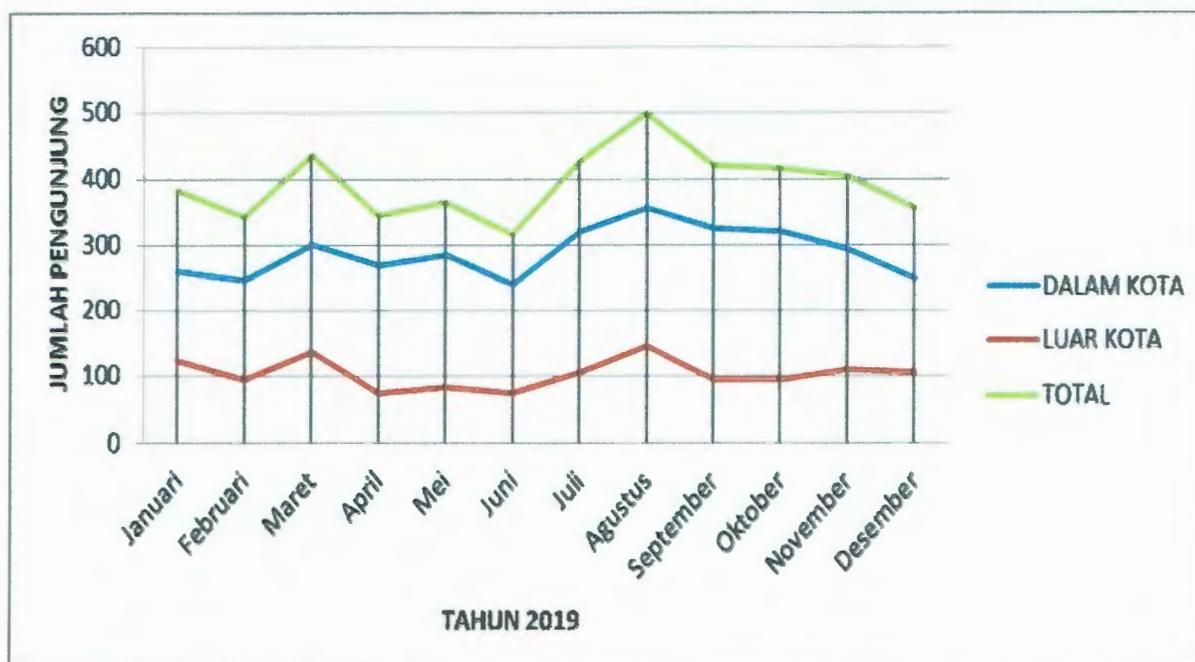
Pelayanan kesehatan rawat inap RSUD Sawahlunto menjadi pelayanan kesehatan utama yang komprehensif dan berkesinambungan bagi pasien serta pengobatan tahap lanjut dan terapi yang ditangani langsung oleh dokter spesialis yang ahli pada bidangnya. Pelayanan rawat jalan RSUD Sawahlunto juga menerima pasien yang datang langsung melalui IGD dan poliklinik serta rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas dan dokter keluarga).

Tabel 16. Perbandingan Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Sawahlunto Tahun 2019

BULAN	DALAM KOTA	LUAR KOTA	TOTAL
Januari	261	122	383
Februari	248	95	343
Maret	300	137	437
April	270	74	344
Mei	284	82	366
Juni	240	75	315
Juli	321	106	427

BULAN	DALAM KOTA	LUAR KOTA	TOTAL
Agustus	355	144	499
September	326	95	421
Oktober	321	95	416
November	294	110	404
Desember	250	106	356
TOTAL	3.470	1.241	4.711

Pada tabel 16. tersebut juga terdapat trend penurunan jumlah pasien rawat inap RSUD Sawahlunto disetiap bulannya pada tahun 2019. Gambaran grafik perbandingan kunjungan rawat inap setiap bulannya ditahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ;



Gambar 16. Grafik Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Inap Tahun 2019

Pada tabel 17. Berikut, tercatat sebanyak 4.909 pengunjung/ pasien rawat inap RSUD Sawahlunto pada tahun 2018 per jenis pembayaran. Sebanyak 3.715 pengunjung merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan, sebanyak 716 pengunjung dengan status pasien umum dan sebanyak 477 pengunjung dengan status pasien asuransi yang bekerjasama dengan RSUD Sawahlunto selama tahun 2018. Terhitung pada bulan September 2018, RSUD Sawahlunto tidak mendapatkan kunjungan dari pasien dengan jenis pembayaran asuransi JPKM Kota Sawahlunto, karena kebijakan Pemerintah kota Sawahlunto yang telah memberlakukan sistem konversikan peserta JPKM ke asuransi BPJS Kesehatan.

Tabel 17. Jumlah Pengunjung Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2019

Jenis Pembayaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Umum	60	42	57	41	47	43	68	84	58	55	51	45	651
BPJS Kes	301	291	361	275	303	260	340	393	344	334	336	301	3.839
Inhealth					1					1			2
Prokes	22	9	18	24	12	10	18	16	18	24	17	9	197
PLN				2								1	3
BPJS TK		1		2				3		1			7
Jasa Raharja				1		3	2	1	3	1	1		12
JUMLAH	383	343	436	345	363	316	428	497	423	416	403	356	4.711



Gambar 17. Diagram Presentase Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Pembayaran

Pada gambar diagram diatas, terlihat pasien rawat inap RSUD Sawahlunto pada tahun 2018 masih didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan. Sebanyak 81 % pasien rawat inap RSUD Sawahlunto merupakan pasien peserta BPJS Kesehatan (JKN-KIS), sebanyak 14 % merupakan pasien umum, dan sebanyak 5 % merupakan pasien kerjasama dengan beberapa asuransi lainnya.

Tabel 19. Perbandingan Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto Menurut Kelas Rawatan Tahun 2019

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	ICU	Jumlah
Januari	76	41	52	198	16	383
Februari	45	55	64	172	7	343
Maret	45	55	83	247	7	437
April	46	39	78	174	7	344
Mei	49	61	68	181	7	366
Juni	43	45	51	165	11	315
Juli	68	55	73	220	11	427
Agustus	70	52	89	278	10	499
September	56	44	70	245	6	421
Oktober	47	40	93	228	8	416
November	45	40	59	251	9	404
Desember	53	43	54	198	8	356
JUMLAH	643	570	834	2557	107	4.711

Tabel 18. Jumlah Kunjungan Penunjang Medis RSUD Sawahlunto Tahun 2019

Bulan	Penunjang Medis			
	Fisioterapi	Radiologi	Laboratorium	Konsul Gizi
Januari	524	347	914	7
Februari	436	323	750	8
Maret	458	400	931	10
April	484	339	908	10
Mei	415	326	820	7
Juni	263	255	753	3
Juli	348	467	1.117	10
Agustus	450	562	1.143	15
September	353	350	1.022	9
Oktober	338	386	882	10
November	434	351	1.004	5
Desember	444	311	878	15
JUMLAH	5.460	4.417	11.122	109

Pada tabel diatas terdapat sebanyak 21.108 kunjungan pasien ke penunjang medis di tahun 2019, yang diantaranya adalah unit fisioterapi sebanyak 5.460 kunjungan, unit radiologi sebanyak 4.417 kunjungan, unit laboratorium sebanyak 11.122 kunjungan dan kunjungan untuk

konsultasi gizi di poliklinik gizi sebanyak 109 kunjungan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya karena pengaruh peningkatan jumlah pengunjung rawat inap dan rawat jalan. Keadaan yang sama juga terjadi peningkatan terhadap jumlah resep pada pelayanan instalasi farmasi RSUD Sawahlunto. Dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Resep Obat RSUD Sawahlunto Tahun 2019

No.	BULAN	JUMLAH RESEP
1	JANUARI	5.885
2	FEBRUARI	5.416
3	MARET	6.195
4	APRIL	5.920
5	MEI	5.703
6	JUNI	4.832
7	JULI	6.293
8	AGUSTUS	6.766
9	SEPTEMBER	5.779
10	OKTOBER	6.069
11	NOVEMBER	5.989
12	DESEMBER	5.231
	TOTAL	70.078

Untuk total pengunjung rumah sakit pada tahun 2019 (rawat jalan dan rawat inap) sebanyak 60.227 kunjungan rawat jalan dan rawat inap, terdapat sebanyak 70.078 jumlah resep obat masuk pada apotek RSUD Sawahlunto.

Tabel 21. Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pengunjung Rawat Jalan Tahun 2019

No	Diagnosa	Jumlah	%
1	Essential (primary) hypertension	488	16,86
2	Unspecified diabetes mellitus	355	12,27
3	Atherosderitic heart disease	354	12,23
4	Acute upper respiratory infention, unspecified	282	9,74
5	Arthorosis, unspecified	267	9,23
6	Asthma, unspecified	260	8,98
7	Low back pain	257	8,88
8	Gatro-oesophageal reflux disease with oesphogiti	225	7,77
9	Hypertensive hearth disease without (congestive) heart	222	7,67
10	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	184	6,36
	TOTAL	2.894	100

Tabel 22. Data 10 Jenis Penyakit Terbanyak Pengunjung Rawat Inap Tahun 2019

No	Diagnosa	Jumlah	(%)
1	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infection	250	20,31
2	Gastro oesophageal reflex disease with oesophagiti	163	13,24
3	Dengue haemorrhagic fever	150	12,19
4	Pneumonia unspecified	135	10,97
5	Essential (primary) hypertension	111	9,02
6	Disease of esophagus, unspecified	103	8,37
7	Stroke, not specified as haemorrhagic or infection	94	7,64
8	Congestive heart failure	86	6,99
9	Acute subendocardial myocardial infarction	76	6,17
10	Anaemia, unspecified	63	5,12
	TOTAL	1.231	100

Dari data diatas, 10 (sepuluh) jenis penyakit terbanyak pengunjung rawat inap dan rawat jalan tahun 2019, pada urutan teratas untuk rawat jalan adalah diagnosa penyakit/ gangguan Hypertensi (*essential –primary- hypertension*), sebanyak 16,86% dan sebanyak 20,31% diagnosa penyakit diare dan gangguan lambung (*Diarrhoea and Gastroenteritis of Presumed Infection*) menjadi urutan pertama sebagai jenis penyakit pengunjung rawat inap RSUD Sawahlunto. Tingginya kunjungan untuk diagnosa penyakit terbesar ini dikarenakan penurunan kualitas hidup masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Untuk itu, RSUD Sawahlunto telah menyiapkan sumber daya dan tenaga medis spseialis penyakit dalam menetap sebanyak 2 (dua) orang dokter spesialis. Hal ini diharapkan mampu menghadapi kasus penyakit hipertensi, diare dan gannguan lambung di tahun yang akan datang.

4. Kondisi Keuangan RSUD Sawahlunto Tahun 2019

Pada tahun 2019 anggaran belanja RSUD Sawahlunto adalah sebanyak Rp. 66.118.128.203,- dengan target pendapatan ditahun 2019 adalah sebanyak Rp. 29.000.000.000,- . Terhitung pada akhir tahun 2019 tercatat 94,05 % anggaran belanja sudah terealisasi dalam berbagai kegiatan dan capaian realisasi pendapatan sebanyak 93,27% dari target pendapatan yang telah ditetapkan. Data tergambar pada tabel berikut ;

Tabel 23. Uraian Kondisi Keuangan Tahun Anggaran 2019

URAIAN	JUMLAH
Anggaran Belanja Tahun 2019	Rp. 66.118.128.203,-
Realisasi Belanja Tahun 2019	Rp. 62.181.245.195,-
Capaian	94,05%
Target Pendapatan tahun 2019	Rp. 29.000.000.000,-
Realisasi Pendapatan tahun 2019	Rp. 27.049.348.355,-
Capaian	93,27 %

Tabel 24. Realisasi Keuangan Tahun 2019

No.	Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Belanja Tidak Langsung	24.081.204.203,-	22.768.026.875,-	94,30
2.	Belanja Langsung	42.036.924.000,-	39.473.219.320,-	93,90
a.	Peyediaan Jasa Pelayanan Pegawai Non-PNS	1.088.275.000,-	707.104.000,-	64,97
b.	Dana DAK	11.648.649.000,-	10.543.187.400,-	90,51
c.	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DBH-CHT)	300.000.000,-	240.966.158,-	80,32
d.	Pelayanan Kesehatan (BLUD)	29.000.000.000,-	27.981.951.762,-	96,49
TOTAL				

Dari total anggaran RSUD Sawahlunto tahun 2019, sebanyak 63,58 % di alokasikan untuk belanja langsung dan sebanyak 36,42% merupakan anggaran belanja tidak langsung (gaji dan tunjangan pegawai). Dari total anggaran belanja langsung RSUD Sawahlunto tahun 2019, sebesar 68,99% bersumber dari dana BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) RSUD Sawahlunto, sebesar 27,71 % bersumber dari APBN (DAK) dan sebesar 3,30 % bersumber dari APBD.

CAPAIAN KINERJA RSUD SAWAHLUNTO 5 (LIMA) TAHUNAN

RSUD Sawahlunto mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah pada tanggal 1 Januari 2011. Selama 5 (lima) tahun terakhir. Review terhadap capaian kinerja selalu berdasarkan data-data capaian kinerja pada tahun – tahun sebelumnya. Berikut ini beberapa penyajian data capaian kinerja RSUD Sawahlunto selama 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

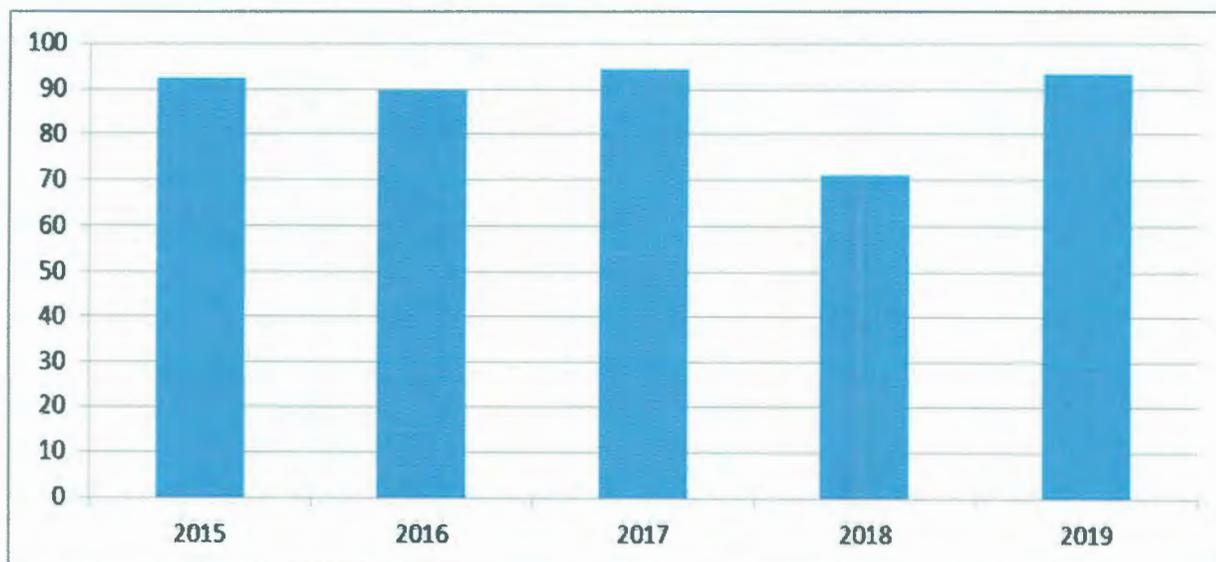
1. Pendapatan Asli Daerah RSUD Sawahlunto

Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir terdapat peningkatan target pendapatan RSUD Sawahlunto, begitu juga terhadap realisasinya. Pencapaian pendapatan setiap tahunnya meningkat dari tahun 2011 sebagai tahun pertama dimulainya Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada RSUD Sawahlunto. Pendapatan RSUD tersebut tergambar pada tabel berikut ;

Tabel 23. Target dan Realisasi Pendapatan 5 (lima) Tahun Terakhir

No.	TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1.	2015	25.764.246.400,-	23.809.989.492,-	92,41
2.	2016	27.910.141.400,-	25.056.879.561,-	89,75
3.	2017	29.089.858.600,-	27.381.008.491,-	94,13
4.	2018	29.000.000.000,-	20.645.635.590,-	71,19
5.	2019	29.000.000.000,-	27.049.348.355,-	93.27

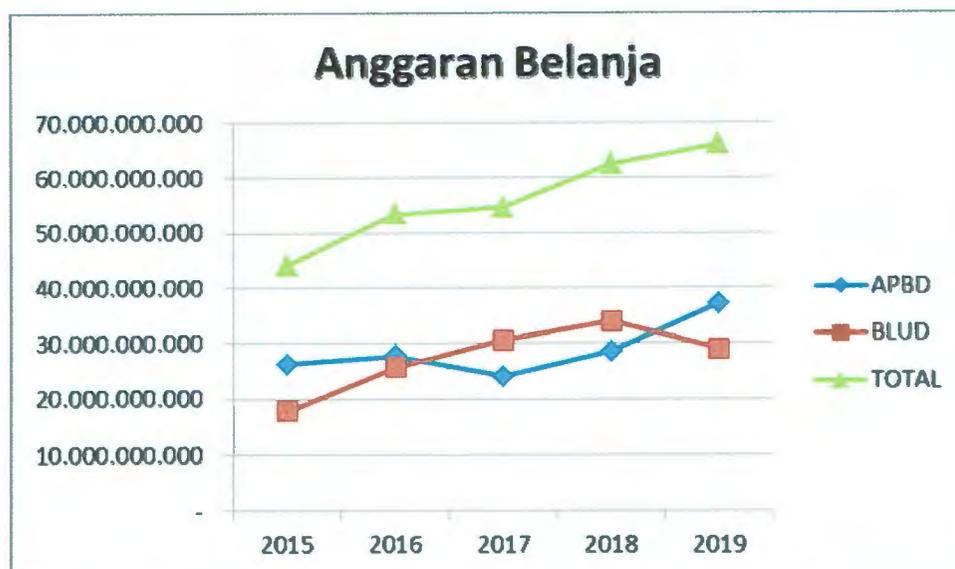
Grafik Persentase Capaian Target Pendapatan RSUD Sawahlunto periode 2015 – 2019



Pada tabel dan grafik sebelumnya dapat dilihat bahwa setiap tahunnya target pendapatan meningkat diiringi dengan realisasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang juga cenderung meningkat, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh piutang BPJS Kesehatan yang cenderung mengalami keterlambatan pembayaran terhadap klaim rumah sakit.

2. Belanja RSUD Sawahlunto

Capaian kinerja RSUD Sawahlunto dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir juga dapat dilihat dari realisasi belanja pada setiap tahun anggaran. Dana yang menjadi anggaran belanja RSUD Sawahlunto bersumber dari APBD dan Anggaran BLUD yang telah tertuang dalam DPA BLUD RSUD Sawahlunto disetiap tahun anggaran.



Gambar 18. Grafik Anggaran Belanja RSUD Sawahlunto periode 2015 – 2019

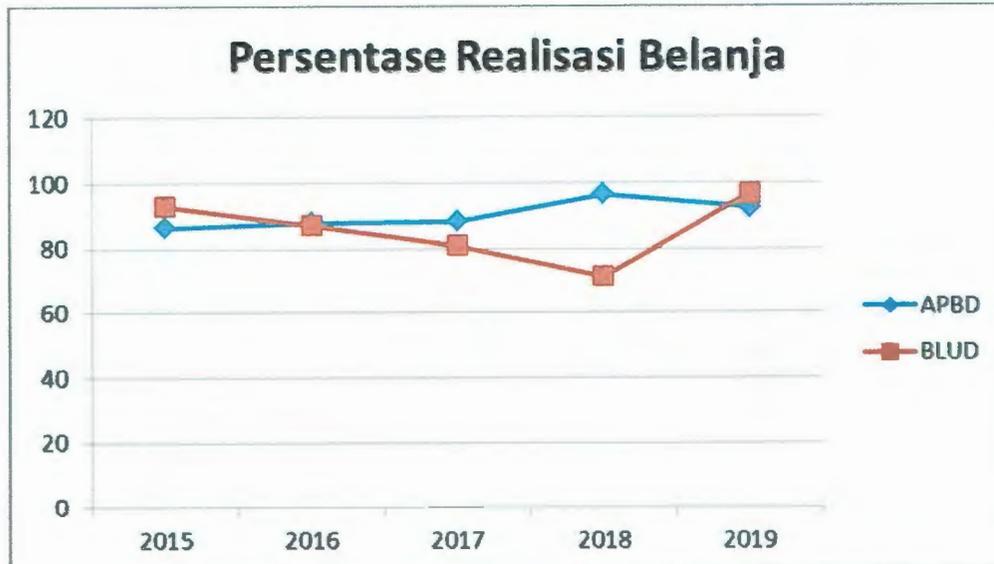
digambarkan grafik anggaran belanja RSUD setiap tahunnya. Berdasarkan grafik tersebut terlihat peningkatan total anggaran belanja RSUD Sawahlunto setiap tahunnya dari 2015 sampai dengan 2018. Pada grafik tersebut juga menggambarkan peningkatan alokasi anggaran BLUD pada anggaran belanja setiap tahunnya juga meningkat namun pada tahun 2019 menurun dikarenakan adanya keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan selama tahun 2018.

Pada tabel berikut, dapat kita lihat uraian belanja RSUD Sawahlunto dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir ;

Tabel 25. Uraian Belanja RSUD Sawahlunto Tahun Anggaran 2015 sampai dengan 2019

No.	URAIAN	BELANJA APBD/APBN				BELANJA BLUD		
		Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	DAK	Jumlah	Pelayanan Kesehatan	Pendukung Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1.	TAHUN 2015							
	Anggaran	16.255.854.672	7.275.793.500	2.750.471.634	26.282.119.806	19.113.766.400	6.650.480.000	25.764.246.400
	Realisasi	15.132.696.472	5.244.320.516	2.284.757.500	22.661.774.488	18.144.004.405	5.783.702.342	23.927.707.342
	Capaian	93,09 %	72,08 %	83,07 %	86,23 %	94,93 %	86,97 %	92,87 %
2.	TAHUN 2016							
	Anggaran	17.187.371.249	6.609.478.600	3.931.987.500	27.728.837.349	24.558.865.500	6.068.192.000	30.627.057.000
	Realisasi	15.852.343.998	4.670.433.760	3.853.438.061	24.376.215.819	21.483.631.622	5.163.742.329	26.647.373.951
	Capaian	92,23 %	70,66 %	98,00 %	87,91 %	87,48 %	85,09 %	87,00 %
3.	TAHUN 2017							
	Anggaran	16.836.405.934	2.104.459.999	5.129.630.000	24.070.495.933	34.817.091.019	-	34.817.091.019
	Realisasi	16.250.149.022	1.869.782.107	3.119.531.109	21.238.662.238	28.136.648.886	-	28.136.648.886
	Capaian	96,52%	88,81%	60,81%	88,23%	80,81 %	-	80,81 %
4.	TAHUN 2018							
	Anggaran	20.671.049.984	3.360.950.460	4.554.293.000	28.586.293.444	33.965.074.242	-	33.965.074.242
	Realisasi	19.960.878.941	3.039.513.859	3.810.201.550	27.554.685.800	24.211.017.772	-	24.211.017.772
	Capaian	96,56%	90,44%	95,63%	96,39%	71,28%	-	71,28%
5.	TAHUN 2019							
	Anggaran	24.081.204.203	1.388.275.000	11.648.649.000,-	37.118.128.203	29.000.000.000	-	29.000.000.000
	Realisasi	22.768.026.875	948.070.158	10.543.187.400,-	34.295.284.433	27.981.961.762	-	27.981.961.762
	Capaian	94,30%	68,29	90,51%	92,39%	96,49%	-	96,49%

Dari tabel 25. diatas dapat dilihat besaran jumlah anggaran belanja RSUD Sawahlunto dari tahun 2015 sampai dengan 2019, baik itu dana yang bersumber dari APBD serta dana anggaran BLUD dan capaian setiap tahunnya. Pada tabel tersebut juga terlihat penurunan alokasi dana APBD untuk anggaran belanja RSUD Sawahlunto setiap tahunnya. Untuk itu, RSUD Sawahlunto diharapkan mampu melakukan efisiensi terhadap anggaran BLUD melalui kemandirian pengelolaan keuangan.



Gambar 17. Grafik Persentase Capaian Realisasi Belanja periode 2015 – 2019

Pada gambaran diatas terlihat persentase capaian realisasi belanja dari dana yang bersumber APBD selama tahun 2015 s/d 2019 rata- rata cenderung stabil dan selalu diatas 85 % dan paling tinggi pada posisi 96,39 % pada tahun 2018. Presentase capaian realisasi belanja dari dana yang bersumber BLUD selama tahun 2015 s/d 2019 cenderung semakin menurun, karena RSUD Sawahlunto sudah mulai untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran BLUD dan alokasi anggaran BLUD yang juga meningkat. Namun pada tahun 2019, realisasi secara grafik meningkat karena alokasi anggaran BLUD tahun 2019 menurun dari tahun sebelumnya. .

3. Data Pengunjung Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Data pengunjung yang disajikan terdiri dari jumlah pengunjung baru dan pengunjung lama RSUD Sawahlunto dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pengunjung baru adalah pelanggan yang belum pernah atau memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk pertama kalinya di RSUD Sawahlunto. Pengunjung lama adalah pelanggan yang sudah

pernah mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan pada RSUD Sawahlunto. Data pengunjung dapat disajikan dalam tabel berikut ini ;

Tabel 27. Data Pengunjung Rawat Jalan tahun 2015 – 2019

No.	KATEGORI	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pengunjung Baru	14.738	9.066	9.517	6.646	7.549
2.	Pengunjung Lama	30.323	40.778	26.595	45.814	47.967
3.	Kunjungan Semua	55.808	63.287	36.112	52.460	55.516
4.	Rata-rata Kunjungan Sehari	190	212	195	182	188
5.	Hari Buka Poliklinik	294	298	305	288	294

Dari tabel diatas, terdapat penurunan jumlah pengunjung baru dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan kondisi fluktuatif untuk jumlah pengunjung lama. Namun demikian, secara keseluruhan kunjungan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 kondisi total kunjungan cenderung menurun, dan pada tahun 2019 kembali meningkat.

4. Indikator Rumah Sakit

Terdapat beberapa indikator rumah sakit yang merupakan bentuk realisasi atau capaian pelayanan kesehatan dan akan menjadi data penunjang keputusan untuk perencanaan rumah sakit setiap tahunnya. Indikator –indikator pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator tersebut meliputi :

- a. BOR (Bed Occupancy Ratio) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat kemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85 %.

Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan RS / (jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam satu periode) x 100 %)

- b. Average Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lama rawat pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran

mutu pelayanan, apabila diterapkan kepada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Nilai LOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari.

Rumus LOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)

- c. Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong pada kisaran 1 – 3 hari.

Rumus TOI = (Jumlah tempat tidur x Periode) – Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)

- d. Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Rumus = (Jumlah pasien keluar (hidup+mati))/ Jumlah tempat tidur

- e. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar.

Rumus = (Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)) x 1000 permil

- f. Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit.

Rumus = (Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup+mati)) x 100 permil

Pada 5 (lima) tahun terakhir mulai tahun 2015 samapai dengan 2019, beberapa indikator RSUD Sawahlunto sesuai dengan penjelasan pada bagian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 28. Indikator Pelayanan RSUD Sawahlunto tahun 2015 – 2019

No.	INDIKATOR	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	BOR	40,13 %	38,36%	38,74 %	33,43 %	30 %
2.	LOS	4 Hari	4 Hari	5 Hari	5 Hari	4 Hari
3.	TOI	5 Hari	5 Hari	5 Hari	7 Hari	7 Hari
4.	BTO	44 Kali	41 Kali	41 Kali	36 Kali	35 Kali
5.	GDR	3,09 %	3,71 %	3,30 %	3,10 %	3 %
6.	NDR	1,39 %	1,51 %	1,47 %	1,40 %	1,29 %

Dari tabel indikator lima tahunan diatas tampak adanya kecenderungan penurunan tingkat hunian RSUD Sawahlunto dan tidak pada persentase yang ideal, artinya persentase ini sangat rendah.

5. Survei Kepuasan Pengguna Layanan RSUD Sawahlunto

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik, RSUD Sawahlunto melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Tabel berikut dapat menggambarkan angka survei kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir

Tabel 29. Survei Kepuasan Pengguna Layanan RSUD Sawahlunto

No.	TAHUN	PUAS	TIDAK PUAS	KET.
1.	2015	-	-	
2.	2016	94.46 %	5.54 %	
3.	2017	94.26 %	5.74 %	
4.	2018	94.61 %	5.39 %	
5.	2019	82.15		BAIK

Survei kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dimulai pada tahun 2016 dengan mengukur persentase indek kepuasan dan ketidakpuasan atas pelayanan yang telah diberikan pada pasien dan keluarga serta pengunjung RSUD Sawahlunto. Hasil kepuasan pengguna layanan RSUD Sawahlunto dari tahun 2016 sampai dengan 2017 menunjukkan nilai yang telah melebihi target Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Sawahlunto yakni diatas 80%. Perhitungan survei kepuasan pengguna layanan pada tahun 2019 menjadi berbeda dikarenakan perhitungannya disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka dengan pedoman kuesioner kepuasan yang ada pada peraturan tersebut, didapatkan hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap layanan RSUD Sawahlunto tahun 2019 adalah 82,15 atau dalam Kategori "BAIK".

6. Data Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Poliklinik/ Rawat Jalan RSUD Sawahlunto

Pada tabel berikut ini adalah merupakan data kunjungan rawat jalan dan poliklinik di RSUD Sawahlunto menurut jenis poliklinik yang dituju atau unit layanan rawat jalan

lainnya, dimana satu pasien bisa terhitung lebih dari 1 (satu) kali kunjungan untuk setiap jenis poliklinik atau unit layanan rawat jalan lainnya dalam 1 tahun.

Tabel 30. Kunjungan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Sawahlunto Tahun 2015 – 2019

No.	POLIKLINIK	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penyakit Dalam	6.055	7.400	7.114	7.135	7.215
2.	Bedah	3.074	3.581	4.377	4.294	3.770
3.	Anak	1.619	1.706	1.886	1.655	1.728
4.	Kebidanan	1.983	2.299	3.403	4.219	3.540
5.	Mata	4.518	4.427	4.764	4.720	4.749
6.	Gigi dan Mulut	1.229	1.544	2.250	1.878	1.964
7.	THT	1.034	1.294	636	1.250	1.241
8.	Neurologi	1.523	1.198	1.214	1.819	3.063
9.	Fisioterapi	5.019	6.383	5.209	3.475	2.367
10.	Radiologi	3.674	4.029	4.841	3.581	4.417
11.	Laboratorium	6.342	8.176	10.629	9.279	11.122
12.	Konsultasi Gizi	224	126	93	89	109
13.	IGD	10371	10.371	12.592	11.625	12.945
14.	Poli Umum	3.156	1.358	1.569	1.120	1.101
15.	Kulit Kelamin	905	960	-	-	122
16.	Paru	2.488	3.030	3.291	3.285	3.145
17.	Haemodialisa	2.594	3.065	2.486	2.478	4.254
18.	Jantung	-	805	3.055	3.962	2.529
19.	MCU	-	189	88	216	331
20.	Poli Cemara	-	66	134	32	3
21.	Rehab. Medis	-	-	-	161	3.093
22.	Geriatric	-	-	-	33	42
TOTAL		55.808	63.287	69.631	66.306	72.850

Dari data tabel diatas, kunjungan menurut jenis poliklinik/ rawat jalan yang dituju dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 relatif berfluktuasi, terhitung pada bulan November 2018 telah dibuka jenis layanan rawat jalan terbaru yakni Poliklinik Rehabilitasi Medis yang dilayani oleh dokter spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitas serta Poliklinik Geriatric yang dikhususkan bagi pasien-pasien geriatric/lansia dan difable.

7. Data Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto

Tabel 31. Pengunjung Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2015 – 2019

No.	RUANGAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Cendrawasih (VIP)	682	681	671	602	517
2.	Melati (Kebidanan)	714	631	854	946	714
3.	Wijaya Kusuma (Anak)	630	707	751	502	607
4.	Perinatalogi (Bayi)	390	335	410	335	453
5.	HCU/ ICU	278	273	132	121	92
6.	Bougenville (Bedah)	940	1.029	950	744	657
7.	Mata	515	31	-	-	-
8.	Interne Pria	1.758	1.601	1.512	1.400	1.421
9.	Interne Wanita	905	905			
10.	THT	8	-	-	-	-
11.	Paru	-	268	288	259	250
TOTAL		5.929	5.929	5.556	4.909	4.711

Berdasarkan data pada tabel diatas, kunjungan rawat inap RSUD Sawahlunto setiap tahunnya juga cenderung menurun, hal ini disebabkan dengan sistem rujukan berjenjang yang telah diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2012 dan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2014 tentang Regionalisasi Sistem Rujukan Rumah Sakit Umum di Sumatera Barat, sehingga angka kunjungan pasien rawat inap yang berasal dari luar kota menjadi turun.

8. Data Pengunjung Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran

Tabel 32. Pengunjung Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2015 – 2019

No.	Jenis Pembyaran	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Umum	8.084	8.619	8.162	7.758	7.681
2.	BPJS Kesehatan	24.615	28.668	33.554	38.191	44.406
3.	PT. BA UPO	328	24	-	-	-
4.	PT. Tugu Mandiri	-	11	-	-	-
5.	Jamsostek	-	4	-	-	-
6.	PT. PLN	17	55	27	39	39
7.	JPKM	8.984	9.041	6.940	3.190	-
8.	SHM	93	-	-	-	-
9.	PT. Adi Karya	-	2	-	-	-
10.	PT. KAI	32	2	-	-	-
11.	Prokes	2.769	3.369	3.277	3.229	3.246
12.	Jasa Raharja	29	3	19	9	28

No.	Jenis Pembyaran	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
13.	Inhealth	108	12	27	11	13
14.	PT. NAL	-	1	-	-	-
15.	BPJS Ketengakerjaan	-	-	1	45	102
16.	LPSK	-	45	19	-	1
TOTAL		37.107	45.059	49.856	52.460	55.516

Tabel diatas memberikan gambaran kunjungan rawat jalan RSUD Sawahlunto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung meningkat, lebih dari 50 % pasiennya adalah pasien peserta BPJS Kesehatan (JKN-KIS) yang merupakan peralihan dari PT. ASKES pada awal tahun 2014 sampai dengan sekarang. Terhitung pada tanggal 1 Januari 2019, peserta asuransi JPKM Sawahlunto beralih ke BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran), sehingga angka kunjungan rawat jalan dengan jenis pembayaran asuransi JPKM sudah tidak ada lagi.

9. Data Pengunjung Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran

Tabel 33. Pengunjung Rawat Inap Jenis Pembayaran Tahun 2015 – 2019

No.	Jenis Pembyaran	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Umum	959	1.068	904	716	651
2.	BPJS	3.420	3.113	3.672	3.715	3.839
6.	PT. BA UPO	21	21	-	-	-
9.	PT. PLN	-	-	-	5	3
10.	JPKM	1.147	1.202	1049	263	-
11.	SHM	18	39	1	-	-
12.	BPJS Tenagakerja	-	-	-	-	7
14.	Jampersal	12	-	-	-	-
15.	PT. KAI	1	2	1	-	-
16.	Prokes	244	329	304	203	197
17.	Jasa Raharja	-	5	1	6	12
18.	Inhealth	59	8	5	1	2
TOTAL		5.985	5.563	5.568	4.909	4.711

Tabel 33. juga memberikan gambaran kunjungan rawat inap RSUD Sawahlunto dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung menurun, lebih dari 50 – 60 % pasiennya adalah pasien BPJS kesehatan dan dapat diperkirakan kunjungan RSUD

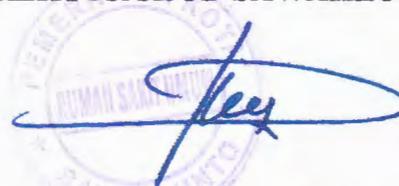
Sawahlunto pada tahun-tahun berikutnya akan didominasi oleh pasien peserta BPJS Kesehatan mengingat peserta JKN-KIS di kota Sawahlunto telah mencapai angka 96% dari jumlah penduduk Kota Sawahlunto akibat peralihan peserta asuransi JPKM Sawahlunto menjadi BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) terhitung mulai 1 Januari 2019.

PENUTUP

Sesuai dengan tujuan penyusunan profil RSUD Sawahlunto ini yaitu untuk memberikan informasi dan gambaran pelaksanaan program pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto yang melaksanakan fungsi kuratif, rehabilitatif dan preventif, maka diharapkan profil RSUD Sawahlunto dapat menggambarkan pencapaian program pembangunan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan di RSUD Sawahlunto. Program dan kegiatan RSUD Sawahlunto dilaksanakan oleh berbagai unit kerja yang saling berkolaborasi dan saling mendukung untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan bagi pasien, keluarga pasien dan pengunjung RSUD Sawahlunto. Data-data pencapaian yang tertuang dalam profil ini, diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pelayanan informasi data publik yang dapat digunakan sebaik-baiknya untuk peningkatan pelayanan bidang kesehatan dimasa yang akan datang. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Sawahlunto , RSUD Sawahlunto berkomitmen untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sawahlunto, 7 Januari 2020

DIREKTUR RSUD SAWAHLUNTO



dr. ARDIANOF, Sp.P

NIP. 19730112 200501 1 003



Badan Layanan Umum Daerah
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO



Jl. RA. Kartini No. 18
Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto (27418)



0754 61029
0754 61826 (FAX)



rsudsawahlunto@gmail.com
<http://rsud.sawahluntokota.go.id>

*Kesembuhan Anda adalah Tujuan Kami,
Kepuasan Anda Adalah Kebahagiaan Kami*